

ABSTRAK

Integrasi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam pendidikan telah muncul sebagai pendekatan strategis untuk meningkatkan hasil pembelajaran serta mengatasi menurunnya minat generasi muda terhadap sektor pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi siswa terhadap AI terhadap kompetensi kejuruan dan minat karier di bidang pertanian pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Agribisnis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods dengan desain eksplanatori sekuensial yang melibatkan 170 siswa dari tiga program agribisnis. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur berdasarkan Expectancy-Value Theory (EVT), yang mencakup pengetahuan AI, persepsi nilai/manfaat AI, dan persepsi biaya/hambatan AI sebagai variabel independen, serta kompetensi kejuruan dan minat karier sebagai variabel dependen.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi (R^2), dan ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi nilai/manfaat AI merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kompetensi kejuruan dan minat karier, diikuti oleh pengetahuan AI, sedangkan persepsi biaya/hambatan memberikan pengaruh negatif.

Model penelitian mampu menjelaskan 58% variasi kompetensi kejuruan dan 52% variasi minat karier. Selain itu, ditemukan adanya perbedaan yang signifikan dalam pengetahuan AI dan persepsi nilai AI antarprogram studi, sedangkan persepsi biaya tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan persepsi siswa terhadap nilai dan relevansi AI sangat penting untuk memperkuat kompetensi kejuruan serta meningkatkan minat terhadap karier di sektor pertanian. Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi AI dalam pendidikan agribisnis sebagai strategi untuk meningkatkan daya tarik sektor pertanian bagi generasi muda.

Kata Kunci : kecerdasan buatan (AI), Expectancy-Value Theory, Kompetensi Kejuruan, Minat karier, Pendidikan agribisnis.

ABSTRACT

The integration of Artificial Intelligence (AI) in education has emerged as a strategic approach to enhance learning outcomes and address the declining interest of youth in the agricultural sector. This study aims to analyze the influence of students' perceptions of AI on vocational competence and career interest in agriculture among agribusiness vocational school students.

The research employs a mixed-methods approach with a sequential explanatory design involving 170 students from three agribusiness programs. Data were collected through a structured questionnaire based on the Expectancy-Value Theory (EVT), encompassing AI knowledge, perceived value, and perceived cost as independent variables, and vocational competence and career interest as dependent variables.

Data analysis was conducted using multiple linear regression, t-test, F-test, coefficient of determination (R^2), and ANOVA. The results indicate that perceived value is the most influential factor affecting both vocational competence and career interest, followed by AI knowledge, while perceived cost has a negative effect.

The model explains 58% of the variance in vocational competence and 52% in career interest. Additionally, significant differences were found in AI knowledge and perceived value across different study programs, whereas perceived cost showed no significant differences.

These findings suggest that enhancing students' perceptions of the value and relevance of AI is crucial for strengthening vocational competence and increasing interest in agricultural careers. The study highlights the importance of integrating AI into agribusiness education as a strategy to improve the attractiveness of the agricultural sector for younger generations.

Keywords: *artificial intelligence, agribusiness vocational education, vocational competence, career interest, Expectancy-Value Theory*